

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dimana data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Peneliti memperoleh data secara langsung dari sumber asli atau sumber pertama, bukan dari sumber kedua atau peneliti sebelumnya. Metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk melacak data yang diperoleh dari sumber utama dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu, tenaga, biaya, topik penelitian, dan lain-lain.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui prespektif partisipan. Partisipan adalah individu yang diwaancarai, diminta untuk memberikan data, diamati, dan dianalisis pemikirannya. Setelah itu, pemahaman yang didapat dianalisis dan dijelaskan makna partisipan mengenai situasi yang terjadi.²

Dalam konteks ini, ahli riset menjalankan studi dan mencari subjek untuk mengumpulkan informasi dengan cara menghimpun seluruh fakta terkait Problematika Sertifikasi Tanah Wakaf di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kaabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, yang membahas tentang permasalahan dalam proses sertifikasi tanah. Disini peneliti mencari solusi dalam kendala proses pensertifikatan tanah wakaf tersebut.

C. Subjek Penelitian

Individu yang diminta untuk memberikan tanggapan dan penjelasan mengenai sebuah kejadian di lapangan dapat juga disebut sebagai responden, yang merupakan subjek dari penelitian. Seleksi subjek penelitian ini dilakukan secara cermat dan memperhatikan segala aspek yang relevan. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa, staf

¹ Abdi Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung:PT RemajaRosdakarya),94.

KUA, serta masyarakat yang melakukan wakaf atas tanah milik mereka.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek tempat data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan perilaku, sedangkan sumber informasi tambahan meliputi dokumen dan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, pada bagian ini, jenis informasi dibagi menjadi kata-kata dan perilaku, sumber informasi tertulis, gambar, dan data statistik.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama ialah data yang diperoleh melalui proses wawancara dan pencatatan langsung oleh peneliti dari objek yang sedang diteliti. Setelah itu, data tersebut diubah menjadi bentuk tulisan sebagai bukti bahwa argumen dari subjek tersebut telah diminta.

2. Sumber data sekunder

Sumber informasi yang berasal dari perpustakaan dijadikan sebagai data sekunder. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung sumber informasi utama. Dalam penelitian ini, penulis juga memperoleh data sekunder dari dokumen dan bahan bacaan seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan dua alat pengumpul informasi yang dapat berperan sebagai acuan atau referensi dalam metode pengumpulan data. Berikut adalah beberapa faktor yang memperkuat proses pengumpulan data:

1. Wawancara

Satu teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan sebuah interaksi dan proses komunikasi. Wawancara menjadi elemen penting dalam setiap survei. Dengan wawancara, peneliti mendapat informasi dari narasumber dengan cara menanyakan langsung kepada mereka.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdaKarya 2004), 90.

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES,2008),192.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada responden yang sudah ditetapkan. Dengan pertanyaan yang mengacu terkait pemahaman mengenai sertifikasi tanah wakaf.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai langkah awal penggalian data, karena semua permasalahan berawal dari studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan informasi dengan memeriksa dan mencatat data tertulis yang sudah ada, termasuk dokumen pribadi dan resmi seperti arsip, buku teori, opini, argumen hukum, dan topik terkait penelitian.

Banyak informasi dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumen. Kebanyakan data yang tersedia berupa surat, jurnal, kenang-kenangan, laporan benda bersejarah, dan gambar.⁵

F. Penguji Keabsahan

Teknik untuk memastikan keaslian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk memeriksa konsistensi data yang telah diperoleh dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan yang ada.

Penerapan teknik triangulasi dilakukan melalui tiga metode, yakni wawancara, pengamatan, dan survei. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dan menghindari keraguan terhadap kebenaran informasi saat peneliti melakukan penelitian. Metode pengumpulan data triangulasi harus melibatkan lebih dari satu individu untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Sumber data tidak hanya terbatas pada wawancara saja, tetapi dapat juga melibatkan observasi dokumen tertulis seperti majalah, koran, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dan sumber lainnya.⁶ Teknik Triangulasi ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Mengecek ulang sumber secara triangulasi mengacu pada membandingkan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Contohnya adalah membandingkan hasil pengamatan dengan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, 178.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, 178.

wawancara, membandingkan informasi umum dengan informasi pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memastikan keabsahan data terkait dengan perubahan dalam proses perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh pengamatan yang akurat, tidak cukup hanya dilakukan sekali saja.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memastikan kevalidan data atau hasil penelitian. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang serupa. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan melakukan verifikasi dan validasi.⁷

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah analisis kualitatif, yang melibatkan pengolahan dan evaluasi data yang diperoleh secara kualitatif dari lapangan. Analisis data melibatkan proses sistematis pencarian dan penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik penelitian.

Proses analisis data meliputi beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, pengurangan data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Informasi yang didapatkan di tempat penelitian pastinya sangat melimpah. Karena itu, informasi tersebut harus dicatat dengan teliti dan secara terperinci. Semakin lama peneliti menghabiskan waktu untuk meneliti lapangan, maka jumlah informasi yang didapatkan akan menjadi lebih kompleks dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Reduksi data berarti mempersempit informasi, memilih poin-poin penting, fokus pada hal-hal yang relevan, dan mencari tema dan pola. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang telah

⁷ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, 10 No. 1 (2010), 56.

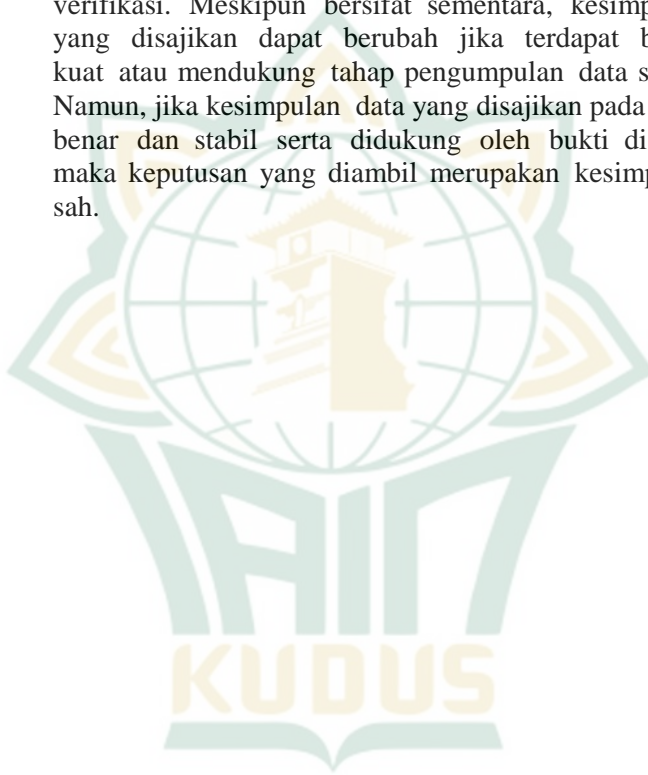
terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, teks naratif yang disampaikan dan Matrix dapat disederhanakan dalam pengorganisasian dan kategorisasi pola hubungan.⁸

3. Verifikasi

Kegiatan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Meskipun bersifat sementara, kesimpulan awal yang disajikan dapat berubah jika terdapat bukti yang kuat atau mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan data yang disajikan pada tahap awal benar dan stabil serta didukung oleh bukti di lapangan, maka keputusan yang diambil merupakan kesimpulan yang sah.



⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 82.